

Info Artikel

Kata Kunci:

*Komunikasi Organisasi,
Kinerja Dosen,
Kewirausahaan Peserta didik
Pendidikan Islam*

Korespondensi Penulis
haeriyahridwan@gmail.com

ISSN (Print)
2599-1523

ISSN (Online)
2797-7536

PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA DOSEN DALAM MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK

Nurul Haeriyah Ridwan
Institut Parahikma Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja dosen dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik di Institut Parahikma Indonesia. Penelitian kuantitatif korelasional ini menggunakan metode survei dengan analisis regresi dan korelasi. Data dikumpulkan melalui angket online dan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata komunikasi organisasi dan kinerja guru relatif tinggi. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji normalitas dan heteroskedastisitas terpenuhi. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Hasil temuan menunjukkan bahwa komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan.

Abstract

This study aims to examine the influence of organisational communication on lecturers' performance in developing students' entrepreneurial spirit at the Parahikma Institute of Indonesia. This correlational quantitative study uses a survey method with regression and correlation analysis. Data were collected through an online questionnaire and tested for validity and reliability using SPSS. Descriptive analysis results show that the average organisational communication and teacher performance are relatively high. Validity and reliability tests indicate that the research instruments are valid and reliable. Normality and heteroscedasticity tests are met. Correlation coefficients indicate a positive and significant relationship between the two variables. The findings show that organisational communication has a positive and significant effect on faculty performance in developing students' entrepreneurial spirit. These findings support previous research emphasising the importance of effective communication in improving performance in educational institutions.

Keywords: *Organisational Communication; Teacher Performance, Students' Entrepreneurship, Islamic Education*

Copyright (c) 2025 Nurul Haeriyah Ridwan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut adanya integrasi antara kecakapan akademik dan kemampuan berwirausaha yang mampu menciptakan generasi mandiri dan adaptif terhadap tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan jiwa kewirausahaan tidak hanya bermakna ekonomi, tetapi juga bagian dari pembentukan karakter, kemandirian, dan tanggung jawab sosial (Janah & Subiyantoro, 2022; Rahmati et al., 2023; Sufyan et al., 2024). Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut kepada peserta didik. Namun, keberhasilan guru dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh iklim organisasi, termasuk salah satunya adalah efektivitas komunikasi dalam lingkungan institusi pendidikan (Adriyani & Malik, 2022; Kettaf et.al , 2024). Di lingkungan perguruan tinggi Islam, termasuk di Institut Parahikma Indonesia, terdapat tuntutan agar pendidik tidak hanya fokus pada aspek kognitif mahasiswa, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan keterampilan hidup, termasuk entrepreneurship. Sayangnya, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan antara peran ideal guru dan kenyataan yang terjadi, terutama dalam hal kolaborasi antarunit, sinkronisasi program, dan komunikasi antara pimpinan, dosen, serta pihak pengelola. Hal ini berdampak pada rendahnya efektivitas pelaksanaan program kewirausahaan berbasis kelas maupun program ekstrakurikuler yang dirancang untuk peserta didik.

Komunikasi organisasi menjadi salah satu faktor penting yang sering kali diabaikan dalam pengelolaan pendidikan Islam (Fitriani et al., 2024). Padahal, komunikasi yang sehat, terbuka, dan dua arah antara pimpinan dan guru/dosen dapat membentuk budaya kerja yang mendukung inovasi, kreativitas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan peserta didik. Dalam banyak kasus, ketidakefektifan komunikasi vertikal dan horizontal di lingkungan institusi pendidikan menjadi penghambat kinerja guru dalam menjalankan fungsi pembinaan kewirausahaan (Ayuni et. al, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang mendalam tentang bagaimana komunikasi organisasi memengaruhi kinerja guru dalam tugas strategis ini.

Penelitian ini menjadi penting dan mendesak mengingat kewirausahaan kini menjadi bagian integral dari penguatan pendidikan karakter dan kompetensi abad ke-21. Lebih dari sekadar membekali peserta didik dengan pengetahuan bisnis, guru diharapkan mampu menjadi model dalam membentuk pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Sayangnya, masih terbatas penelitian yang secara khusus menyoroti hubungan antara komunikasi organisasi dan kinerja guru dalam pengembangan kewirausahaan peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di perguruan tinggi swasta seperti Institut Parahikma Indonesia.

Penelitian terdahulu oleh Santos et. al (2024) menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif berdampak signifikan terhadap motivasi kerja guru, yang secara tidak langsung memengaruhi pelaksanaan program-program penguatan karakter

siswa. Sementara itu, Siregar dan Irawan & Oswari (2022) menemukan bahwa rendahnya frekuensi komunikasi antara pimpinan dan staf akademik berdampak pada minimnya partisipasi guru dalam program kewirausahaan sekolah. Di sisi lain, Arina et. al (2023) menekankan bahwa gaya komunikasi partisipatif dari kepala sekolah berbanding lurus dengan peningkatan inovasi guru dalam menyusun materi kewirausahaan berbasis lokal. Penelitian lain oleh Kavelenko (2021) dalam konteks madrasah aliyah menunjukkan bahwa transparansi informasi dalam organisasi pendidikan mendorong guru untuk lebih proaktif mengembangkan program kewirausahaan mandiri.

Meskipun penelitian terdahulu memperkuat pentingnya komunikasi dalam mendukung kinerja guru, belum ada kajian yang secara khusus mengaitkannya dengan pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik dalam konteks pendidikan tinggi Islam, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada dimensi komunikasi organisasi sebagai faktor determinan dalam mendorong kinerja guru atau dosen dalam menjalankan peran kewirausahaan di lingkungan pendidikan Islam yang sedang berkembang.

Selain memberikan kontribusi teoritik, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola program studi dan institusi pendidikan Islam dalam membangun sistem komunikasi organisasi yang lebih terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merumuskan kebijakan akademik yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pendekatan manajemen berbasis komunikasi. Dengan demikian, penguatan sinergi antara komunikasi, kinerja guru, dan pencapaian misi kewirausahaan di pendidikan Islam dapat tercapai secara terstruktur dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan, serta membuat prediksi terhadap variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Karena itu, metode ini termasuk dalam kategori penelitian survei dengan teknik analisis korelasional.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Komunikasi Organisasi (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Dosen (Y). Teknik pengumpulan data meliputi teknik pengukuran, komunikasi tidak langsung, dokumentasi, serta studi literatur sebagai sumber pendukung. Instrumen yang digunakan berupa soal tes dan angket, yang disebarakan secara online melalui Google Form, lalu hasilnya ditabulasi menggunakan program SPSS.

Analisis data dimulai dari uji instrumen yang mencakup uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan teknik Product Moment dan Spearman Brown. Uji coba angket dilakukan pada 33 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sebagai sampel penelitian. Dari hasil perhitungan validitas terhadap 28 item

pernyataan untuk variabel Komunikasi Organisasi dan Kinerja Guru, dilanjutkan dengan analisis deskriptif statistik. Tahapan analisis mencakup uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi sederhana, uji korelasi, serta uji hipotesis melalui uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi atau gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen yaitu Komunikasi Organisasi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Organisasi _X	33	51,89	71,54	66,71	5,821
Kinerja Dosen_Y	33	57,52	76,20	66,89	5,980
Valid N	33				

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2024

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan mengenai statistik deskriptif seluruh variabel yang ada pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS. Jumlah sampel data yang diolah semuanya adalah 33 orang sampel. Kolom nilai minimum menggambarkan nilai terkecil dari masing-masing variabel dan kolom *maximum* menunjukkan nilai terbesar dari masing-masing variabel. *Mean* adalah nilai rata-rata yang menggambarkan jumlah data dibandingkan dengan banyaknya jumlah masing-masing variabel. Sedangkan *Std. Deviation* adalah hasil pengukuran yang menjelaskan penyebaran distribusi maupun variabilitas yang terdapat pada data. Tujuan dari hasil uji deskriptif ini adalah untuk melihat data penelitian yang ditunjukkan dengan angka atau nilai yang terdapat pada *mean* dan standar deviasi. Berikut hasil data penelitiannya:

1. Variabel Komunikasi Organisasi (X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,71 Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komunikasi Organsasi pada dosen MPI memiliki nilai rata-rata sebesar 67 Sedangkan nilai minimum sebesar 51,89 dan nilai maksimum sebesar 71,54 serta standar deviasi sebesar 5,821
2. Variabel Kinerja Dosen (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,89 Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan kinerja dosen memiliki nilai rata-rata sebesar 66,89 Sedangkan nilai minimum sebesar 57,52 dan nilai maksimum sebesar 76,20 serta standar deviasi sebesar 5,980.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan dalam kuesioner. Jumlah responden yang diuji validitas sebanyak 33 responden, maka nilai R_{tabel} untuk taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,334. Selanjutnya nilai R_{tabel} akan dibandingkan dengan nilai R_{hitung} yang diperoleh dari uji validitas pada Program SPSS versi 20. Perhitungan ini menggunakan rumus koefisien korelasi *pearson product moment*. Kriteria pengujian adalah, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Bila $R_{tabel} \geq R_{hitung}$, maka instrumen berkorelasi signifikan

terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun uji validitas untuk masing-masing pertanyaan di dalam variabel yang telah diolah melalui Program SPSS versi 20, terangkum dalam Tabel 2 di bawah ini:

Variabel	No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Komunikasi Organisasi (X)	X.1	0,425	0,334	Valid
	X.2	0,367	0,334	Valid
	X.3	0,389	0,334	Valid
	X.4	0,364	0,334	Valid
	X.5	0,376	0,334	Valid
	X.6	0,349	0,334	Valid
	X.7	0,395	0,334	Valid
	X.8	0,476	0,334	Valid
	X.9	0,389	0,334	Valid
	X.10	0,471	0,334	Valid
	X.11	0,578	0,334	Valid
	X.12	0,479	0,334	Valid
	X.13	0,452	0,334	Valid
	X.14	0,388	0,334	Valid
	X.15	0,469	0,334	Valid
	X.16	0,491	0,334	Valid
	X.17	0,412	0,334	Valid
	X.18	0,378	0,334	Valid
	X.19	0,413	0,334	Valid
	X.20	0,395	0,334	Valid
Kinerja Dosen (Y)	Y.1	0,490	0,334	Valid
	Y.2	0,432	0,334	Valid
	Y.3	0,387	0,334	Valid
	Y.4	0,391	0,334	Valid
	Y.5	0,415	0,334	Valid
	Y.6	0,369	0,334	Valid
	Y.7	0,391	0,334	Valid
	Y.8	0,368	0,334	Valid

Keterangan: Dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (untuk 33 responden, maka r tabelnya adalah 0,334). Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2025

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel (handal) atau tidak reliabelnya suatu variabel dalam kuesioner. Perhitungan ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Nilai suatu variabel dikatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai 0,60. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan dan hasilnya dibandingkan dengan nilai 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah diolah melalui Program SPSS versi 20, terangkum dalam Tabel di bawah ini:

No	Variabel	Cronb Achalpha	Keterangan
1	X	0,917	Reliabel
2	Y	0.879	Reliabel

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2025

Berdasarkan reliabilitas untuk keseluruhan faktor X dan Y diperoleh koefisien masing-masing sebesar 0,917 dan 0,879 Kuesioner dapat dikatakan layak karena telah memenuhi koefisien minimum *Cronbach Alpha* di syaratkan yaitu minimum sebesar 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen yaitu dalam penelitian ini yang terdiri dari Komunikasi Organisasi (X) , dan Kinerja Dosen (Y) terhadap variabel dependen yaitu Komunikasi Organisasi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Berikut merupakan hasil dari pengujian normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Metode Statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji statistik menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) juga dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode ini adalah dengan nilai signifikansi (*asympt.sig. 2 tailed*) harus lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parametersa,b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.64813937
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.0142
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

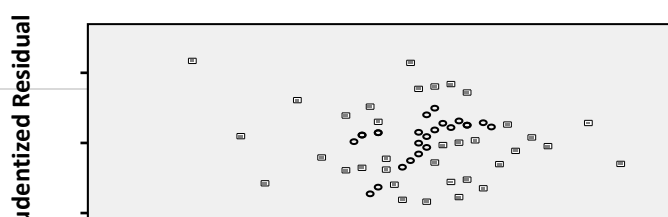
Sumber : SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* masing- masing nilai *asympt.sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.362. Nilai *asympt.sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi terdistribusi normal dan data layak untuk diuji dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji mendeteksi ada tidaknya gejala ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *scatterplots regression*. Adapun hasil dari grafik *scatterplots* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Scatterplot Dependent Variable: Total.Y



Regression Standardized Predicted Value

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2025

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi Kinerja Dosen MPI berdasarkan masukan Komunikasi Organisasi (X).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan juga untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai variabel dependen jika dinaikan atau diturunkan nilainya. Adapun hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.173	5.983		1.238	.611
Total.X	.030	.171	.182	.994	.369

Sumber : SPSS 20, 2024

Pada output ini, diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi. Nilai koefisien dari persamaan regresi $Y = 4.173 + 0,030X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi konstan sebesar 4.173, mengandung arti bahwa nilai koefisien perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 4.173. Koefisien regresi X sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Komunikasi Organisasi, maka nilai Kinerja Dosen 0,030. Koefisien regresi dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen. Pada penelitian ini dapat diketahui pula bahwa nilai signifikan Komunikasi Organisasi sebesar $0.000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Komunikasi Organisasi diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel

Komunikasi Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam.

Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel Independen secara bersama-sama terhadap Dependen. Adapun hasil analisis koefisien korelasi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Atd. Error of the Estimate
1	.187a	.027	.013		3.19167

Sumber : SPSS 20, 2025

Berdasarkan tabel 6, diatas memberikan informasi bahwa nilai R sebesar .187 yang menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,187 tersebut berada di interval nilai R (dengan derajat kekuatan hubungan yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel Komunikasi Organisasi (X) berhubungan positif dan dapat menjadi faktor untuk meningkatkan Kinerja Dosen (Y).

Uji Hipotesis Signifikan (Uji T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Komunikasi Organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan atau terhadap Kinerja Dosen (Y) . Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Apabila nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka hipotesis alternatif (Ha) diterima artinya semua variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik secara signifikan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0:β1 =0: Komunikasi Organisasi (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dosen(Y)

Ha:β1 ≠0: Komunikasi Organisasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T ini dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan keputusan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	1.281	4.811		.223	.631
Total.X	.179	.143	.681	1.68	.105
				2	

Sumber : SPSS 20, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai thitung sebesar 10,391 > ttabel 1,682. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap variabel Kinerja Dosen. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Organisasi (X) terhadap Kinerja dosen (Y), sehingga dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh Komunikasi Organisasi Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam terhadap Kinerja dosen dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik di Institut Parahikma Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada di Institut Parahikma Indonesia, pada hasil angket yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa prodi MPI dengan jumlah 28 pernyataan angket penelitian dan pernyataan angket sesuai indikator yang telah ditentukan, dalam kategori baik dengan rata-rata 90%. Dari jawaban responden tentang angket komunikasi organisasi dengan rata-rata 90% maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi dosen MPI Institut Parahikma Indonesia kategorinya baik.

Penelitian ini mengkaji hubungan Komunikasi Organisasi dengan Kinerja dosen. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi Thitung sebesar 10,391 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n-2 = 33-2=31$ maka diperoleh nilai Ttabel 1,632 Berdasarkan hasil perhitungan thitung 10,391 > ttabel 1,632, artinya pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Parahikma Indonesia. Secara umum hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Komunikasi Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dosen dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Hal ini sesuai dengan temuan Claudiana et al. (2023), yang melalui tinjauan literatur sistematis menemukan bahwa komunikasi organisasi mendorong pertukaran pengetahuan dan memperkuat budaya kelembagaan di perguruan tinggi, sehingga meningkatkan kinerja institusi.

Penelitian lain oleh Stp (2024) pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa iklim komunikasi dan komunikasi lintas budaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru, menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif dalam konteks keislaman. Selanjutnya, Kohan & Moharramzadeh (2020) juga menggarisbawahi peran keterbukaan, konsistensi, dan etika dalam komunikasi organisasi yang dapat meningkatkan kinerja staf dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Namun, terdapat pula penelitian yang memberikan perspektif berbeda. Daniel (2018) menemukan bahwa komunikasi informal dapat berdampak negatif jika tidak dikelola dengan baik, menunjukkan bahwa tidak semua bentuk komunikasi memiliki dampak yang sama terhadap kinerja. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk mengelola keseimbangan antara komunikasi formal dan informal secara strategis. Dengan merujuk pada penelitian tersebut, hasil penelitian ini tidak hanya

diperkuat oleh temuan terdahulu tetapi juga membuka ruang pengembangan lebih lanjut.

Salah satu arah yang dapat dikaji adalah peran variabel mediasi seperti keterlibatan dosen dalam hubungan antara komunikasi organisasi dan kinerja. Selain itu, pendekatan komunikasi yang diterapkan juga perlu disesuaikan dengan konteks budaya dan nilai-nilai kelembagaan, terutama dalam institusi pendidikan Islam. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap penguatan kinerja dosen melalui strategi komunikasi yang tepat. Ditemukan juga bahwa iklim organisasi yang terkendali merupakan prediktor signifikan terhadap kinerja kerja dosen di perguruan tinggi pendidikan di Institut Parahikma Indoensia. Hal ini mendukung temuan Adejumobi dan Ojikutu (2013) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim terkendali dan kinerja guru. Kesepakatan dalam temuan ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa kedua menunjukkan bahwa iklim organisasi sangat mempengaruhi kinerja dosen.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Manajemen Pendidikan Islam di Institut Parahikma Indonesia. Temuan ini diperkuat oleh berbagai studi internasional yang menegaskan bahwa komunikasi yang efektif—yang mencakup keterbukaan, kejelasan informasi, dan umpan balik dua arah—berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja staf akademik. Selain itu, temuan juga menyoroti pentingnya pengelolaan komunikasi informal dan potensi peran variabel mediasi seperti keterlibatan dosen dalam memperkuat hubungan antara komunikasi dan kinerja. Dengan demikian, institusi pendidikan, khususnya dalam konteks keislaman, perlu membangun sistem komunikasi yang strategis, etis, dan partisipatif agar dapat mengoptimalkan peran dosen dan mencapai tujuan organisasi secara berkelanjutan.

REFERENSI:

- Adriyani, Z., & Malik, M. (2022). FORMATION OF THE ENTREPRENEURIAL SPIRIT OF PROSPECTIVE TEACHERS THROUGH PROJECT-BASED LEARNING. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v13i2.50732>.
- Janah, S., & Subiyantoro, S. (2022). Social Responsibility on Islamic Spiritual Entrepreneurs for Blessing of Life and Successful Entrepreneurship. *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v8i2.5192>.
- Arina, Y., Revita, Y., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2023). The Influence of Principal's Participative Leadership Style and Work Climate on Public Middle School Teacher Performance. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.487>.
- Ayuni, Q., Yualifah, Y., Kalalembang, E., & Arsyad, E. (2018). Analysis of Communication Barriers In The Implementation Of Universal Service Obligation (USO) Programme In Indonesia: A Literature Study. , 1, 203-222.

- Daniel, C. (2018). Impact of Informal Groups on Organisational Performance. *International Journal of Scientific Research and Management*. <https://doi.org/10.18535/IJSRM/V6I9.EM04>.
- Fitriani, K., Tafuzi, Q., Rahmah, N., Nafa'ani, N., Rizqiyah, N., & Mu'alimin, M. (2024). Effective Communication Strategies in Improving the Performance of Islamic Education Organizations at Al-Ghozali Integrated Islamic Junior High School Jember. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i2.6986>.
- Irawan, D., & Oswari, T. (2022). Teachers' Communication Strategies in Fostering the Entrepreneurial Spirit of Students of SMK Centers of Excellence in Bekasi City. *International Journal of Educational Technology and Learning*. <https://doi.org/10.55217/101.v13i1.549>.
- Kettaf, R., Karima, K., & Zohra, D. (2024). Investigating the Impact Of Organizational Climate On Organizational Silence In Higher Education Institutions. *SocioEconomic Challenges*. [https://doi.org/10.61093/sec.8\(1\).170-182.2024](https://doi.org/10.61093/sec.8(1).170-182.2024).
- Kohan, N., & Moharramzadeh, M. (2020). Structural Modeling of the Relationship Between Spiritual Leadership Style and Organizational Commitment with Mediating Role of Work Ethics Among Staff of the Department of Sports and Youth in north west of Iran. .
- Kovalenko, A. (2021). A value-based approach to online entrepreneurship education in college and undergraduate programs in Russia. *Journal of Modern Competition*. <https://doi.org/10.37791/2687-0657-2021-15-1-108-115>.
- Rahmati, A., Salman, S., Januddin, J., Mulyadi, D., & Mubarak, F. (2023). SANTRIPRENEURSHIP: INCREASING ECONOMIC INDEPENDENCE THROUGH ENTREPRENEURSHIP CHARACTER EDUCATION AT THE UMMUL AYMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL SAMALANGA. *Jurnal As-Salam*. <https://doi.org/10.37249/assalam.v7i2.665>.
- Santos, T., Santos, E., Sousa, M., & Oliveira, M. (2024). The Mediating Effect of Motivation between Internal Communication and Job Satisfaction. *Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.3390/admsci14040069>.
- Sufyan, S., Jamali, J., & Juanda, A. (2024). Entrepreneurship Education and Independence of Students of Ulfiyah Progressive Islamic Boarding School, Segeran Kidul Juntinyuat Indramayu, Indonesia. *International Journal of Social Science and Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i10-31>.
- Stp, M. (2024). *Pengaruh Budaya Komunikasi Organisasi dan Iklim Komuniasi Organisasi terhadap Profesionalitas Kinerja dan Motivasi Kerja Guru di Yayasan Pendidikan Maura El-Mumtaz Kota Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).